

**PEMBATALAN PENCATATAN CIPTAAN “BATIK DAUN HIJAU
NUSANTARA” BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 28
TAHUN 2014 TENTANG HAK CIPTA DALAM PUTUSAN NOMOR
06/PDT.SUS-HAK.CIPTA/2021/PN.NIAGA JKT.PST**

Oleh:

Mellinn Devi Januar Fitriana

E1A018165

ABSTRAK

Penelitian yang dilatarbelakangi oleh permasalahan dalam Pelanggaran Hak Cipta sering terjadi di masyarakat karena sangat dekat berkaitan dengan hak ekonomi seseorang yang dilanggar, dimana hak ekonomi atas suatu ciptaan dipegang oleh pencipta dan pemegang hak cipta, seperti kasus antara Yudi Surjadi dan Ruddy Sundjaja Setiawan dalam Putusan Nomor 06/Pdt.Sus-Hak Cipta/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembatalan pencatatan ciptaan apabila ditinjau dari Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta.

Penulis untuk menjawab persoalan tersebut melakukan penelitian yuridis normatif dengan spesifikasi penelitian deskriptif analisis. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa bahan hukum primer, sekunder, dan tersier. Metode pengumpulan data dilakukan dengan studi kepustakaan, data yang diperoleh disajikan dengan teks naratif, dan metode analisis data yang digunakan adalah metode normatif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembatalan pencatatan ciptaan dalam Putusan Nomor 06/Pdt.Sus-Hak Cipta/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst. sudah sesuai sebagaimana yang telah diatur dalam Pasal 97 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta. Dalam putusan tersebut Pencatatan ciptaan bukan merupakan kewajiban untuk mendapatkan hak cipta tetapi disarankan pencipta atau pemegang hak cipta melakukan pencatatan ciptaan untuk mendapatkan surat pencatatan ciptaan yang dapat dijadikan sebagai alat bukti awal apabila timbul sengketa.

Kata Kunci : Pembatalan pencatatan ciptaan, Hak Kekayaan Intelektual, Hak Cipta

**CANCELLATION OF REGISTRATION OF CREATION “BATIK DAUN
HIJAU NUSANTARA” BASED ON LAW NUMBER 28 OF 2014
CONCERNING COPYRIGHT IN THE VERDICT NUMBER 06/PDT.SUS-
HAK.CIPTA/2021/PN.NIAGA JKT.PST**

By:

Mellinn Devi Januar Fitriana

E1A018165

ABSTRACT

This research is motivated by problems in Copyright Infringement often occurs in the community due to it is related to someone's economic rights being violated, where economic rights to a work are owned by the creator and the copyright owner, such as the case between Yudi Surjadi and Ruddy Sundjaja Setiawan in the verdict number 06/Pdt.Sus-Hak Cipta/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst. the purpose of this study in to find out how the cancellation of registration of creation when viewed from Law Number 28 of 2014 concerning Copyright.

The writer to answer this problem, conducted a normative juridical research with descriptive analytical research specifications. Sources of data used are secondary data in the form of primary, secondary, and tertiary legal materials. The data collection method was carried out by literature study, the data obtained were presented with narrative text, and the data analysis method used was a qualitative normative method.

The results of this study indicate that the cancellation of creation in the verdict number 06/Pdt.Sus-Hak Cipta/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst. is in accordance with what has been regulated in of Article 97 of Law Number 28 of 2014 concering copyright. In the decision, the registration of creation is not an obligation to obtain copyright, but it is recommended that the creator or copyright holder register the creation to obtain a letter of registration of the creation which can be used as initial evidence in the event of a dispute.

Keywords : *Cancellation of registration of creation, Intellectual Property Rights, Copyright.*